

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 8 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Mukhibatul Baroroh

NIM : 4101409074

Prodi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Sukirman, M.Si**

NIP. 19550101 198601 1 001

**Drs. H. Bambang Tjiptadi**

NIP.19531228197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

**Drs. H. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **PRAKATA**

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 8 Semarang tanpa ada halangan yang berarti. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan, kelancaran serta kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang
2. Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
3. Choiriyah, S.Pd., selaku Guru Pamong
4. Drs. Sukirman, M.Si, selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
5. Dr. Kartono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing
6. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan PPL 2 ini
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang

Penyusun juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat .....	1
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan.....	3
B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	3
C. Persyaratan dan Tempat.....	4
D. Kompetensi Guru .....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu, Tempat dan Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
Refleksi Diri .....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar hadir praktikan
- Lampiran 2. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
- Lampiran 3. Program semester
- Lampiran 4. Program Tahunan
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Jurnal mengajar
- Lampiran 8. Jadwal mengajar praktikan
- Lampiran 9. Kalender pendidikan
- Lampiran 10. Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 11. Daftar hadir dosen koordinator
- Lampiran 12. Kartu bimbingan
- Lampiran 13. Daftar hadir siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **B . Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

#### **B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar-dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

### **D. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan

untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus,
4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL),
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu, Tempat dan Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dari tanggal 13 Sampai 26 libur hari raya, dan pelaksanaan KBM dimulai tanggal 27 Agustus hingga 13 Oktober kecuali hari minggu atau tanggal merah. Dari tanggal 15 sampai 20 Oktober Praktikan sudah tidak mengajar karena peserta didik menjalani UTS. Proses KBM hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.00-13.45 WIB. Hari Jum'at dilaksanakan hingga pukul 11.00. Hari sabtu dilaksanakan hingga pukul 12.45. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan disekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Semarang (SMK N 8 Semarang) jalan Pandanaran II.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan ini meliputi Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan praktik Pengalaman Lapangan 2 yang digabung menjadi satu. Adapun kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 , yaitu :

1. Tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012, pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.
2. Tanggal 13 Agustus s.d 20 Oktober 2012 Pelaksanaan PPL 2,
3. Tanggal 1 – 10 Oktober 2012 upload laporan PPL 2 dan 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari sekolah latihan.

Kegiatan inti pada PPL 2 ini antara lain:

##### **a. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal

ini praktikan mengampu pelajaran Matematika kelas X Rekayasa Perangkat Lunak 1 dan 2 dan kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak 1. Materi yang di ajarkan untuk kelas X RPL adalah operasi pada bilangan real, operasi pada bilangan berpangkat, operasi pada bilangan irasional, logaritma, menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear dan kuadrat satu dan dua variabel sedangkan kelas XI RPL materi program linear serta barisan dan deret.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Proses bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan selama pelaksanaan PPL 2, dimana praktikan dapat berkonsultasi secara langsung dengan guru pamong mengenai perangkat pembelajaran maupun kegiatan belajar mengajar. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan bimbingan secara berkala terhadap mahasiswa praktikan berkenaan dengan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan.

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas X RPL 1 dan 2 serta kelas XI RPL 1, dengan mengampu mata pelajaran Matematika. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 4 jam pelajaran Matematika. Praktikan telah

menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

#### **D. Proses Pembimbingan**

##### **1. Guru Pamong**

Guru pamong pendidikan Matematika, yakni Ibu Choiriyah merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMK N 8 Semarang juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

##### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk prodi Matematika adalah bapak Dr. Kartono, M.Si. Beliau bersifat terbuka dan sangat ramah kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Rincian Minggu Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Alat Evaluasi.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas X dan kelas XI, di bawah bimbingan Pamong.

- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- a. SMK N 8 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
- c. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
- d. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
- e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas X RPL 1,2 dan XI RPL 1, sehingga praktikan sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- f. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
- g. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- c. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar dikelas karena kelelahan fisik terlebih ketika jam pelajaran setelah istirahat.

- d. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
- e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran dan model pembelajaran pada pembelajaran yang sebenarnya di kelas.
- f. Keterbatasan penggunaan media LCD

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru-guru dan karyawan, seluruh siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 8 Semarang dan juga sesama praktikan dari UNNES, IKIP PGRI, dan UNISSULA.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama praktikan maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah;
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL;

##### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK N 8 Semarang perlu melakukan pengetatan dan pendisiplinan terhadap peserta didik agar lebih tertib terutama pada saat jam pelajaran di kelas.

##### **3. Untuk Pihak UPT PPL**

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Sistem on line agar disosialisasikan lebih intens.

## Refleksi Diri

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Praktikan melaksanakan PPL di SMK N 8 Semarang mulai dari 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dan pendukungnya di sekolah ini.

### 1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- Kekuatan Pembelajaran Matematika
  - Bidang studi Matematika mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
    - a. Menumbuhkan sikap teliti, sabar, cermat, membentuk pola pikir yang runtut dan kritis
- Kelemahan Pembelajaran Matematika
  - a. Mata pelajaran Matematika sering dianggap tidak penting dan membosankan karena mereka lebih berorientasi ke dunia kerja
  - b. Matematika dianggap sulit dan gurunya lebih terkenal dengan kegalakannya

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan Matematika tergolong kurang memadai. Terlebih lagi dengan sistem moving class dimana peserta didik harus berpindah ruangan setiap kali pembelajaran menyebabkan berkurangnya waktu efektif pembelajaran. Anak-anak juga tidak mudah dikendalikan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Matematika dalam praktikan PPL di SMK N 8 Semarang adalah Choiriyah, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah penerjunan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas, dan juga bimbingan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dr. Kartono, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam segala hal. Beliau juga dosen yang sangat baik dan mengayomi mahasiswa praktiknya. Bimbingan perangkat pembelajaran sudah diberikan. Beliau juga memberikan wejangan-wejangan yang tidak hanya berkaitan dengan kegiatan PPL.

### **4. Kualitas pembelajaran di Sekolah**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran SMK. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, Evaluasi pembelajaran, Telaah Kurikulum 1, 2, 3 dan juga telah melaksanakan *microteaching*. Praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah berinteraksi sosial dengan sesama praktikan baik dari UNNES ataupun dari Universitas lainnya terlebih dengan peserta didik lebih khusus yang diampu. Selain itu juga terhadap para staf karyawan dan guru, serta dengan anak kecil yang ada di penitipan anak yang berada di bawah naungan yayasan SMK N 8 Semarang.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki dan juga pengalaman bagaimana menghadapi keadaan di kelas yang sebenarnya.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMK N 8 Semarang, praktikan menyarankan agar SMK N 8 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap

mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Fasilitas-fasilitas agar lebih diperhatikan lagi. Dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketegasan bagi siswa siswinya terlebih terkait dengan sistim moving class.

Sedangkan bagi UNNES, Semoga SIM PPL menjadi lebih baik dan maju lagi, dengan segala kemudahannya dan agar lebih disosialisasikan sejak dini kepada angkatan-angkatan bawah. Sehingga pada saat tiba pelaksanaan PPL selanjutnya semuanya berjalan lebih lancar lagi.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Choiriyah, S.Pd

NIP. 19720407 200312 2 003

Mukhibatul Baroroh

NIM 4101409074